

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama/simultan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Dimana nilai signifikansinya sebesar $0,037 < 0,05$, dan diperoleh nilai f_{hitung} $3,475 >$ nilai f_{tabel} (2,74), artinya terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar PAI. Nilai koefisien sederhana (R) adalah $0,307 >$ R_{tabel} (0,1982), Sehingga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki kontribusi sebesar 9,4% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI Mipa di SMA Negeri 1 Kendari. Dan 80,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Nilai signifikandimana $0,023 < 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} $2,324 >$ nilai t_{tabel} (1,995) artinya kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Diperoleh nilai koefisien sederhana (R) sebesar 0,271, Sehingga kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mipa di SMA Negeri 1 Kendari sebesar 7,4% dan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Nilai signifikan $0,012 < 0,05$, dan Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $2,582 >$ nilai t_{tabel} (1,995), artinya kecerdasan spiritual oleh siswa memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Nilai koefisien sederhana (R) diperoleh 0,299, Sehingga kontribusi kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mipa di SMA Negeri 1 Kendari ialah sebesar 8,9% dan sisanya 91,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pembatasan dalam penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari dalam proses penelitian ada kalanya terdapat kendala dan hambatan yang dapat terjadi dalam proses pengambilan data maupun pengolahan data. Salah satu faktor hambatan dalam penelitian ini yaitu tempat dan waktu penelitian. Dimana tempat penelitian jaraknya lumayan jauh yang harus ditempuh. Dan keterbatasan waktu yang diberikan oleh peneliti untuk masuk ke kelas-kelas yang menjadi sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi guru terkhusus guru agama islam hendaknya tidak hanya memberikan arahan pada aspek pengetahuan semata, namun juga memberikan pemahaman secara emosional dan juga spiritual.
2. Guru lebih memperhatikan kondisi psikis siswa dikarenakan masih banyak siswa yang lebih senang menyendiri, mengalami kesulitan dalam bergaul, kurang bersyukur dengan kehidupan diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa melaksanakan penelitian kecerdasan emosional kecerdasan spiritual dan hasil belajar dengan pengaruh faktor lainnya yang berbeda, dan juga pada jenjang yang berbeda bukan hanya pada jenjang SMA/MA. Pada jenjang pendidikan yang lebih rendah atau lebih tinggi.